

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data, temuan penelitian, dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosentase rata-rata tingkat kesulitan konsep siswa kelas VIII-A MTs Negeri Ngantru dalam menyelesaikan soal operasi aljabar adalah 62,29% , tingkat kesulitan keterampilan 44,83% , dan tingkat kesulitan pemecahan masalah 23,01%.
2. Faktor yang menyebabkan siswa kelas VIII-A MTs Negeri Ngantru mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi aljabar yaitu:
 - a. Kesulitan konsep
 - 1) Tidak memiliki minat untuk mempelajari materi pada pelajaran matematika
 - 2) Memiliki kemampuan yang kurang dalam menerima, memahami, dan menyelesaikan soal operasi aljabar
 - 3) Keluarga tidak memberikan motivasi kepada siswa agar lebih giat belajar.
 - b. Kesulitan keterampilan
 - 1) Kurangnya rutinitas belajar
 - 2) Tidak dapat menghitung dengan benar

- 3) Minat belajar yang masih kurang
- c. Kesulitan pemecahan masalah
 - 1) Minimnya variasi soal latihan berkesulitan sedang-tinggi
 - 2) Kemampuan/tingkat intelegensi siswa yang rendah
 - 3) Tingkat konsentrasi yang rendah
3. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa kelas VIII-A MTs Negeri Ngantru dalam menyelesaikan soal operasi aljabar yaitu:
 - a. Untuk mengatasi kesulitan konsep yaitu dengan cara siswa membaca berulang-ulang materi operasi aljabar dan guru menggunakan pengajaran dari permasalahan konkret menuju ke abstrak
 - b. Untuk mengatasi kesulitan keterampilan yaitu dengan cara memberikan latihan soal
 - c. Untuk mengatasi kesulitan pemecahan masalah yaitu dengan cara guru mengadakan bimbingan khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dan guru memberikan langkah-langkah atau petunjuk yang harus ditempuh oleh siswa untuk menyelesaikan soal operasi aljabar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan beberapa saran untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi aljabar:

1. Untuk Kepala Madrasah

Diharapkan kepada bapak kepala madrasah untuk terus meningkatkan mutu, sarana dan prasarana pendidikan antara lain media pembelajaran khususnya dalam pelajaran matematika.

2. Untuk Guru

Kepada guru matematika sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang lebih kooperatif agar seluruh siswa tidak mengalami kesulitan lagi dalam menyelesaikan soal matematika dan siswa dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran, memberikan latihan soal yang bervariasi, dan pada setiap akhir pertemuan siswa diberikan kuis sehingga guru akan mengetahui siswa yang masih kesulitan dalam memahami materi dan dapat lebih cepat untuk menanggulangi kesulitan siswa tersebut.

3. Untuk Siswa

Diharapkan siswa lebih meningkatkan belajarnya, memperhatikan penjelasan guru, sering-sering bertanya ketika ada kesulitan, lebih aktif dan lebih termotivasi untuk berlatih mengerjakan soal-soal matematika khususnya pada materi operasi aljabar untuk memperkecil tingkat kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika.

4. Untuk Peneliti yang Akan Datang

Untuk peneliti yang akan datang diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan yang berkaitan dengan analisis kesulitan dengan catatan kekurangan-kekurangan yang ada dalam penelitian ini dapat diperbaiki dan menggunakan subjek atau materi yang berbeda.